

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Sesuai dengan hasil uraian pada Bab III di atas, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyebab menyusutnya nilai barang jaminan gadai di PT Pegadaian Cabang Bukittinggi dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Karena kesalahan PT Pegadaian.

a) Kesalahan dalam pengawasan dan penjagaan yang menyebabkan barang jaminan hilang karena penggelapan/dicuri, tertukar saat pengambilan.

b) Kesalahan saat penyimpanan barang jaminan, misalkan pada saat diletakan tidak pada tempatnya sehingga barang tersebut rusak dan menyusut nilainya.

c) Kesalahan dalam pemeliharaan yang mengakibatkan barang jaminan tersebut kotor dan mengakibatkan menyusutnya nilai barang tersebut.

b. Bukan karena kesalahan.

Bisa dikarenakan keadaan yang memaksa (*force majeure*), seperti bencana alam, kebakaran, banjir, gempa, penjarahan, dan lain sebagainya.

2. Pelaksanaan Pertanggungjawaban PT. Pegadaian (Persero) terhadap menyusutnya nilai barang jaminan gadai adalah, pihak PT Pegadaian

akan bertanggungjawab asalkan semua prosedur dan syarat-syarat tersebut sudah dipenuhi oleh nasabah. Dalam hal kerusakan yang masih bisa diperbaiki maka pihak pegadaian akan memperbaikinya, jika tidak bisa diperbaiki pihak PT Pegadaian akan mengganti 125% dari nilai taksiran selama barang jaminan tersebut masih dalam pengawasan pihak PT Pegadaian. Tetapi kalau barang tersebut telah keluar dari pengawasan, pihak PT Pegadaian tidak bertanggung jawab memberi ganti rugi.

B. Saran

Dari uraian di atas, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk menghindari rusak, hilang, dan merosotnya nilai barang jaminan maka sebaiknya pihak PT Pegadaian lebih meningkatkan pemeliharaan, memperluas gudang.
2. Untuk kendaraan bermotor sebaiknya dihidupkan satu minggu sekali atau satu bulan sekali.